

Analisis Program Podter (Podcast Terkini) Bengkuluexpress.Com

Podter Program Analysis (Latest Podcast) Bengkuluexpress.Com

Suci Anugrah Santia ¹⁾; Dilmai Putra ²⁾; Maryaningsih ³⁾

^{1,2,3)} *Study Program of Communication Science, Faculty of Social, Universitas Dehasen Bengkulu*

Emai: suci@gmail.com

How to Cite :

Santia. S. A., Putra. D., Maryaningsih. (2025). Podter Program Analysis (Latest Podcast) Bengkuluexpress.Com. *Journal of Law, Social Science, and Management Review*. 1(4).

ARTICLE HISTORY

Received [25 Juli 2025]

Revised [29 Agustus 2025]

Accepted [31 Agustus 2025]

KEYWORDS

Program Strategy, Podter Bengkulu Ekspres, Facebook.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Media memegang peran penting dalam membentuk opini publik melalui pemilihan isu yang ditampilkan dan cara penyajiannya. Penelitian ini mengkaji bagaimana media, khususnya program podter di Bengkulu Ekspres, mengatur agenda melalui berbagai platform dan interaksi dengan publik. Berdasarkan wawancara dengan informan kunci dan informan pokok, temuan menunjukkan bahwa media tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga membentuknya dengan memilih isu yang relevan dan menarik bagi publik. Isu yang sering diangkat meliputi politik, bisnis, pariwisata, dan prestasi lokal, dengan fokus pada hal-hal yang sedang viral atau memiliki urgensi bagi masyarakat. Program podter yang disiarkan secara langsung melalui platform seperti Facebook dan YouTube memungkinkan interaksi langsung antara narasumber dan penonton, menciptakan ruang bagi opini publik untuk mempengaruhi tema yang diangkat. Pengaturan agenda ini juga melibatkan dua tingkatan: pertama, penentuan isu yang disorot, dan kedua, atribut spesifik dari isu tersebut yang membentuk penilaian publik terhadap pentingnya isu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media di Bengkulu Ekspres berperan sebagai kontrol sosial dengan memberikan wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi, memberikan tanggapan, dan memperoleh informasi yang bersifat edukatif, informatif, serta promosi. Program podter diharapkan tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai alat untuk mempengaruhi dan membentuk opini publik.

ABSTRACT

The media plays an important role in shaping public opinion through the selection of issues presented and the way they are presented. This research examines how the media, especially the podter program in Bengkulu Ekspres, sets the agenda through various platforms and interactions with the public. Based on interviews with key informants and principal informants, the findings show that the media not only reflects reality, but also shapes it by selecting issues that are relevant and interesting to the public. Issues that are often raised include politics, business, tourism and local achievements, with a focus on things that are viral or have urgency for society. Podter programs broadcast live via platforms such as Facebook and YouTube allow direct interaction between the source and the audience, creating space for public opinion to influence the themes raised. Setting this agenda also involves two levels: first, determining the issue to be highlighted, and second, the specific attributes of the issue that shape the public's assessment of the importance of the issue. The results of this research show that the media in Bengkulu Ekspres plays a role as social control by providing a platform for the public to interact, provide responses, and obtain information that is educational, informative, and promotional. The podter program is expected not only to convey information but also as a tool to influence and shape public opinion.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat mengakses, memproses, dan menyebarkan informasi. Salah satu inovasi yang muncul dari perkembangan ini adalah media baru (*new media*), yang mengintegrasikan berbagai bentuk komunikasi tradisional seperti teks, audio, dan visual ke dalam platform digital (Habibah, 2021). Di tengah transformasi ini, podcast telah menjadi salah satu media yang paling diminati oleh masyarakat.

Podcast memberikan kebebasan kepada pendengar untuk memilih konten sesuai minat mereka, mulai dari hiburan, edukasi, hingga informasi terkini, dengan kemudahan akses yang tinggi. Podcast telah berkembang dari media alternatif menjadi salah satu platform komunikasi utama bagi individu, organisasi, hingga institusi media. Media ini menjadi wadah bagi penyampaian gagasan, pembahasan isu-isu terkini, hingga promosi berbagai produk atau layanan. Tidak hanya itu, interaksi antara penyaji dan pendengar yang difasilitasi oleh platform digital, seperti media sosial, menjadikan podcast lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan audiens di era modern (Nur, 2021).

Salah satu inovasi media digital yang menarik perhatian adalah "Podcast Terkini" (Podter) yang diluncurkan oleh *Bengkuluexpress.com*, salah satu portal berita online terkemuka di Provinsi Bengkulu. Sebagai media yang selalu berupaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi, *Bengkuluexpress.com* memanfaatkan platform ini untuk menghadirkan informasi terkini kepada publik. Podter dirancang tidak hanya sebagai sarana penyampaian berita, tetapi juga sebagai ruang diskusi interaktif yang membahas isu-isu lokal, nasional, hingga internasional. Berbagai tema, mulai dari politik, bisnis, pariwisata, hingga isu sosial yang sedang hangat dibicarakan, menjadi fokus utama dalam program ini.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini berlandaskan pada teori agenda setting yang pertama kali diperkenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw. Teori ini menjelaskan bahwa media memiliki kemampuan untuk memengaruhi perhatian publik terhadap isu tertentu melalui penyajian dan penekanan pada isu-isu tertentu yang dianggap penting. Media tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga membimbing bagaimana audiens memahami suatu isu. Dalam hal ini, lima elemen kunci teori agenda setting digunakan untuk menganalisis program Podter *Bengkuluexpress.com*, yaitu hubungan media dan publik, penentuan prioritas isu, interaksi dengan opini publik, dan pengaruh dua tingkatan agenda setting yang berfokus pada isu dan atribut spesifiknya.

Elemen-elemen ini relevan untuk menilai bagaimana program Podter memilih, menyajikan, dan menonjolkan isu-isu tertentu yang menarik perhatian audiens di platform digital seperti Facebook dan YouTube. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada konsep media baru yang menjelaskan bagaimana teknologi digital mengintegrasikan berbagai bentuk komunikasi tradisional ke dalam satu platform yang mudah diakses oleh audiens global. Media baru, seperti yang diungkapkan Nur (2021), tidak hanya memudahkan distribusi konten, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung antara penyaji dan audiens melalui fitur-fitur seperti komentar atau siaran langsung. Dalam konteks ini, program Podter *Bengkuluexpress.com* memanfaatkan platform digital untuk menciptakan interaksi yang lebih intens dan relevan dengan audiens, terutama generasi milenial dan Gen Z. Melalui pendekatan ini, media tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi tetapi juga alat untuk membangun dialog dan keterlibatan audiens secara real-time, memperkuat peran media sebagai kontrol sosial dan sumber edukasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis program Podcast Terkini (Podter) *Bengkuluexpress.com*. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menggambarkan secara rinci dan mendalam strategi yang digunakan program Podter dalam menjangkau audiens serta menyampaikan informasi melalui platform digital seperti Facebook dan YouTube. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena yang terjadi secara holistik dengan mengamati perilaku, interaksi, dan persepsi audiens terhadap program Podter.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci, seperti Pimpinan Redaksi *Bengkuluexpress.com* dan admin yang bertanggung jawab atas program Podter, untuk menggali informasi tentang strategi penyajian konten, pemilihan isu, dan upaya melibatkan audiens. Observasi

dilakukan dengan menganalisis siaran langsung Podter di media sosial untuk memahami format penyajian, respons audiens, serta efektivitas interaksi melalui kolom komentar dan fitur lainnya. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan, seperti arsip siaran, statistik penayangan, dan tanggapan audiens yang terekam di platform media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mengungkap berbagai aspek dari program Podcast Terkini (Podter) Bengkuluekspress.com yang mencerminkan strategi dan efektivitasnya sebagai media komunikasi digital di era modern. Penelitian ini menganalisis program Podter berdasarkan lima elemen utama teori agenda setting oleh McCombs dan Shaw, yaitu hubungan media dengan publik, prioritas isu, hubungan media dan realitas, interaksi dengan opini publik, serta dua tingkatan agenda setting.

Media dan Publik

Program Podter Bengkuluekspress.com menggunakan platform media sosial seperti Facebook dan YouTube untuk menjangkau audiens. Facebook menjadi platform unggulan karena memiliki jangkauan luas di berbagai kalangan usia, sedangkan YouTube digunakan untuk menarik generasi muda yang mencari konten visual menarik. Format siaran langsung memungkinkan interaksi real-time antara narasumber, pembawa acara, dan audiens melalui kolom komentar, menciptakan keterlibatan yang lebih personal.

Prioritas Isu

Program Podter menyajikan isu-isu yang fleksibel dan beragam, mulai dari politik, bisnis, hingga pariwisata, dengan fokus pada isu-isu yang sedang viral atau relevan dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan informan, isu-isu yang diangkat sering kali berdasarkan tren media sosial, permintaan audiens, atau urgensi suatu topik. Misalnya, isu pilkada yang menjadi perhatian luas masyarakat ditampilkan dengan menghadirkan tokoh politik terkait. Variasi tema yang disajikan memberikan daya tarik tersendiri bagi audiens dari berbagai latar belakang.

Hubungan Media dan Realitas

Media tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga membentuknya melalui pengemasan isu yang menarik. Program Podter menghadirkan narasumber yang berkompeten untuk memberikan informasi faktual dan relevan. Proses ini melibatkan persiapan matang oleh tim redaksi, termasuk riset mendalam tentang narasumber dan tema yang akan dibahas. Tayangan Podter berhasil menjadi sumber informasi terpercaya sekaligus ruang diskusi yang menghubungkan media dengan realitas sosial di masyarakat.

Interaksi dengan Opini Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dengan opini publik menjadi salah satu kekuatan utama program Podter. Kolom komentar di Facebook sering digunakan audiens untuk bertanya atau memberikan opini terkait tema yang sedang dibahas. Pihak redaksi tidak hanya menanggapi komentar ini secara langsung, tetapi juga mempertimbangkan masukan tersebut sebagai bahan untuk tema tayangan berikutnya. Selain Facebook, opini publik juga dikumpulkan melalui platform lain seperti Instagram dan WhatsApp, menciptakan hubungan dua arah yang dinamis antara media dan audiens.

Dua Tingkatan Agenda Setting

Program Podter berkontribusi dalam membentuk persepsi publik terhadap isu tertentu. Tingkat pertama dari agenda setting terlihat pada penekanan media terhadap isu-isu penting, seperti politik atau UMKM, yang menarik perhatian audiens. Sementara itu, tingkat kedua terlihat pada pengemasan atribut spesifik dari isu tersebut, seperti menghadirkan narasumber yang relevan dan membahas solusi konkret. Tayangan yang menghadirkan tema ringan, seperti prestasi mahasiswa atau promosi produk UMKM, juga terbukti efektif menarik minat audiens dan memengaruhi cara mereka memandang isu tersebut.

Pembahasan

Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang peran dan strategi program Podcast Terkini (Podter) Bengkuluekspress.com sebagai media komunikasi digital di era modern. Berdasarkan analisis teori agenda setting dan konsep media baru, Podter tidak hanya berfungsi sebagai saluran

penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk persepsi publik terhadap isu-isu tertentu. Hal ini mendukung teori komunikasi massa, di mana media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat kontrol sosial yang memperhatikan aspirasi masyarakat (Cangara, 2012). Keempat, tingkat pengaruh program Podter dalam membentuk persepsi audiens juga terlihat pada bagaimana media mengemas isu dan atributnya. Misalnya, menghadirkan narasumber yang relevan dan menyajikan fakta-fakta yang jelas membantu menciptakan kepercayaan dan ketertarikan audiens terhadap program ini. Pengemasan isu yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik, seperti tema ringan dan inspiratif, membuktikan bahwa program ini mampu memengaruhi audiens tidak hanya dalam memahami isu tetapi juga dalam mengambil tindakan, seperti mendukung UMKM atau terlibat dalam isu sosial tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa program Podcast Terkini (Podter) Bengkuluekspress.com berperan penting sebagai media komunikasi digital yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era modern. Berdasarkan analisis, Podter berhasil memanfaatkan media sosial, khususnya Facebook, sebagai platform utama untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dengan format siaran langsung yang memungkinkan interaksi real-time.

Program ini juga mampu memilih isu-isu yang beragam dan relevan, mulai dari topik berat seperti politik hingga tema ringan seperti UMKM dan prestasi mahasiswa, sehingga menjangkau berbagai segmen audiens. Melalui penerapan teori agenda setting, Podter tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga memengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu yang diangkat. Dengan menghadirkan narasumber yang kompeten dan menyediakan ruang untuk opini publik melalui fitur komentar, program ini menciptakan hubungan yang dinamis antara media dan audiens. Selain itu, pengemasan konten yang faktual dan menarik memperkuat peran Podter sebagai media yang edukatif, informatif, dan inspiratif.

Saran

Berdasarkan penelitian, Bengkuluekspress.com disarankan untuk meningkatkan promosi program Podter melalui konten interaktif di media sosial serta menyesuaikan tema dengan minat audiens. Kualitas konten dapat ditingkatkan dengan menghadirkan narasumber yang beragam dan membuka ruang partisipasi audiens, seperti sesi tanya jawab. Optimalisasi platform lain, seperti YouTube, dengan visual menarik dan promosi lintas media, juga perlu dilakukan untuk memperkuat daya tarik Podter sebagai media informatif dan interaktif.

.DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. L., & Habibah. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas, Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*, 4(1), 1–14.
- Dunan, Amri. 2020. *Government Communications in Digital Era: Public Relation and Democracy*. *Jurnal Pekommas* 5(1):73–82.
- Erwan Efendi, A. T. (2023). *Teori Agenda Setting*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1715-1718.
- Moleong, Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakrya, Jakarta 2017
- Onong Uchjana Effendy. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pratyaksa, I. G. T., & Putri, N. W. E. (2021). *Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Bali Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19*. *Communicare*, 2(2).
- Said, A. A. (2023, Februari 20). *Orang Miskin di RI Makin Banyak Jika Harga Beras Terus Naik*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/63f35787402d8/orang-miskin-di-ri-makin-banyak-jika-harga-beras-terus-naik>
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 197
- Mulyana, Dedy. 2008. *Ilmu Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung Murzan, Hanifah. 2018. *Efektifitas Radio Assalam UIN Ar-Raniry dalam Penyampaian Pesan-pesan Dakwah*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 13, No. 1, Januari 2024, hlm 175-186
- Moleong, Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakrya, Jakarta 2017
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung.
- <https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-massa> (diakses pada tanggal 15 oktober 2024 14.28)